

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini dunia usaha mengalami pertumbuhan yang sangat cepat dan pesat. Hal ini banyak ditemuinya usaha baru yang bermunculan, baik itu usaha berupa barang ataupun jasa. Salah satu jenis usaha dalam bentuk jasa yang sangat bertumbuh dengan pesat yaitu usaha dibidang kuliner. Usaha dibidang kuliner juga menjadi salah satu usaha andalan dalam memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Persaingan dalam bidang usaha kuliner juga bergerak mengikuti perkembangan yang ada. Usaha kuliner yang saat ini banyak di tekuni oleh kalangan anak muda yaitu seperti *coffee shop*.

Restoran, *Cofee Shop*, dll termasuk dalam salah satu usaha berskala kecil yang memperlihatkan persaingan atau disebut dengan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 terdapat beberapa kriteria dalam Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah yang memiliki batas seluruh kekayaan maksimal mencapai sepuluh milyar rupiah termasuk ke dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Untuk peran UMKM di Indonesia cukup penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian antara lain meningkatkan keuangan di Indonesia, membuka lapangan pekerjaan baru, mendukung percepatan program penanggulangan kemiskinan, serta mengurangi kesenjangan antar individu dan antar daerah dalam rangka menciptakan kesejahteraan masyarakat.

Bagian terpenting dalam usaha kuliner yang dapat ditingkatkan yaitu pengelolaan persediaan bahan baku. Persediaan bahan baku komponen utama dalam standar dan seringkali perkiraan nilainya cukup besar serta memerlukan modal usaha yang lumayan besar maka persediaan harus menjadi perhatian utama bagi manajemen perusahaan. Persediaan bahan baku juga salah satu penunjang dalam berkembangnya usaha dibidang kuliner ini.

Audit Operasional merupakan salah satu cara yang bisa dilakukan oleh perusahaan guna untuk mengevaluasi efisiensi, efektivitas dan ekonomisasi dalam tujuan tertentu, terutama di dalam persediaan bahan baku. Audit operasional juga

suatu kegiatan pemeriksaan terhadap operasi suatu perusahaan, termasuk kebijakan akuntansi dan kebijakan operasional yang telah ditentukan oleh manajemen perusahaan, lalu audit operasional juga untuk mengetahui apakah kegiatan operasi tersebut sudah dilakukan secara efektif, efisien dan ekonomis.

Pada dasarnya semua perusahaan membuat perencanaan dan pengendalian dengan tujuan pokok meminimumkan anggaran dan untuk memaksimalkan laba dalam waktu tertentu. Dalam pengendalian dan perencanaan bahan baku terjadi masalah utama yaitu persediaan yang tepat agar kegiatan produksi tidak terganggu dan biaya yang digunakan dalam persediaan tidak berlebihan. Maka audit operasional sangat diperlukan dalam pengelolaan persediaan bahan baku, yaitu untuk mengatasi berbagai persoalan yang muncul pada pengelolaan persediaan bahan baku. Lalu untuk efektivitas dan efisiensi dalam menjalankannya pun harus benar-benar diterapkan agar tidak ada kendala.

Apabila efektivitas dan efisiensi sudah tercapai dengan baik maka permasalahan-permasalahan seperti penyelewengan, ketidakcermatan, ketidakefektifan dan ketidakefisienan yang terjadi di dalam perusahaan selama pandemic berlangsung dapat dihindari atau setidaknya dapat dikurangi. Persediaan sendiri memegang peranan penting bagi perusahaan di bidang makanan dan minuman. Oleh karena itu untuk mencegah hal tersebut maka perusahaan harus melakukan pengawasan dan pengendalian seperti audit operasional.

Terdapat dua masalah mengapa suatu perusahaan perlu di audit yaitu:

1. Audit dapat digunakan sebagai perencanaan didalam pengambilan keputusan baik untuk manajemen puncak, pejabat atau pemberi kredit dan lembaga lainnya yang mempunyai hubungan erat dalam kegiatan operasional suatu perusahaan.
2. Audit dapat digunakan sebagai pedoman atau alat didalam pengawasan, apakah suatu perusahaan dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan atau tidak.

Dalam hal ini audit atau audit operasional berperan dalam mengukur dan mengevaluasi sifat penghematan (ekonomis) dan efisiensi hasil program atau kegiatan yang dilakukan perusahaan, sedangkan laba adalah selisih positif antara pendapatan dalam suatu periode dan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan

keuntungan. Berdasarkan temuan tersebut, audit operasional memberikan saran perbaikan atau rekomendasi yang sangat dibutuhkan manajemen. Hasil program atau kegiatan dan peningkatan keuntungan yang selalu dievaluasi, diharapkan dapat mengarah pada peningkatan efisiensi penggunaan anggaran operasional, penghindaran pemborosan dan kinerja yang diharapkan oleh manajemen.

Manajemen persediaan merupakan fungsi manajemen yang sangat penting, karena pengecekan stok barang mempengaruhi efektifitas dan efisiensi kegiatan perusahaan. Oleh karena itu, audit terhadap sistem manajemen bahan baku diperlukan untuk kelancaran penjualan. Mengingat pentingnya hubungan antara audit dalam bisnis dan manajemen persediaan, penulis mencoba membahas hubungan antara audit dan manajemen persediaan untuk meningkatkan keuntungan.

Kopi merupakan salah satu komoditas pertanian yang cukup dikenal masyarakat dunia. Sehingga industri kopi memiliki potensi untuk berkembang. Tanaman kopi yang tersebar luas adalah kopi Robusta (*coffee robusta*) dan kopi arabika (*coffee arabica*). Salah satu produk kopi yang lebih maju adalah kopi bubuk. Selain proses pembuatannya yang sederhana, kopi bubuk banyak dikonsumsi oleh masyarakat. Sidikalang merupakan salah satu daerah penghasil kopi yang potensial, sehingga banyak industri kopi yang didirikan di Sidikalang. Kopi adalah oleh-oleh khas dari Sidikalang. Salah satu perusahaan kopi di Sidikalang adalah UD. IDA Sidikalang.

Salah satu Coffee Shop di daerah Jakarta Selatan yang bernama *WE Coffee* adalah studi kasus dalam penelitian ini. *WE Coffee* menjadi salah satu tempat berkumpul dikalangan anak muda tak hanya menjadi tempat berkumpul tetapi juga banyak anak muda yang mengerjakan tugas sambil minum kopi dan beberapa cemilan. Untuk menu *WE Coffee* menyediakan minuman seperti Coffee, Milk Shake, dan beberapa cemilan lainnya. Walaupun *WE Coffee* tidak menyediakan makanan berat tetapi perusahaan ini juga harus mengikuti prosedur pengelolaan agar terciptanya pencatatan yang baik dan efektivitas serta efisiensi dalam pengelolaan barang dagang. Oleh sebab itu, diperlukannya suatu pemeriksaan untuk mencegah terjadinya kesalahan, kerusakan, maupun keterlambatan persediaan barang tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis memilih judul sebagai berikut :

Audit Operasional Atas Efektivitas dan Efisiensi Persediaan Bahan baku pada *Coffee Shop* (Studi Kasus di *WE Coffee*)

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dan judul skripsi diatas untuk analisis audit operasional permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana prosedur pengelolaan terhadap persediaan bahan baku pada *WE Coffee* sebelum *pandemic* dan setelah *pandemic*?
2. Apakah prosedur pengelolaan terhadap persediaan bahan baku sudah efektif dan efisien sebelum *pandemic* dan setelah *pandemic*?

3. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sebuah perusahaan melakukan prosedur pengelolaan barang dagang dalam perusahaan selama *pandemic* dan mengetahui tingkat efektifitas dan efisiensi dalam pengendalian dan pengawasan terhadap persediaan barang dagang untuk bidang usaha makanan dan minuman. Dalam pembahasan penulis menemukan beberapa kelemahan. Namun kelemahan tersebut tidak terlalu besar pengaruhnya dalam aktivitas produksi perusahaan. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa perusahaan telah memiliki kebijakan atas pengelolaan persediaan baik itu persediaan bahan baku sampai dengan persediaan barang jadi dan pengelolaan persediaan cukup memenuhi prinsip-prinsip pengendalian yang baik. Lalu untuk mengetahui juga bagaimana perusahaan melakukan prosedur pengelolaan dari bahan baku hingga menjadi barang jadi.

b. Kegunaan Penelitian

Kegunaan atau manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi yang dapat digunakan dan diterapkan di *WE Coffee* dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan persediaan barang dan juga untuk mengetahui apakah prosedur pengelolaan barang sudah efektif dan efisien serta dapat juga menjadi bahan pertimbangan atau masukan yang berkaitan dengan persediaan barang dagang.

2. Bagi Peneliti

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan serta wawasan peneliti mengenai prosedur pengelolaan, efektivitas dan efisiensi barang dagang pada *Coffee Shop*.

3. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dimaksudkan sebagai bahan informasi bagi mahasiswa khususnya yang berkaitan dengan analisis audit dan pengelolaan inventarisasi, untuk dimasukkan ke dalam perbendaharaan perpustakaan, sebagai bahan bacaan dan bahan komparatif, serta sebagai referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian lebih lanjut mengenai subjek yang sama.

